

ABSTRAK

Penelitian pendayagunaan dana wakaf tunai di YDSF Surabaya ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pendayagunaan dana wakaf tunai yang berasal dari dana wakaf masjid dan wakaf Qur'an serta bagaimana optimalisasi dari pendayagunaan dana-dana tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif analitis. Data penelitian dihimpun melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan terkait permasalahan yang diteliti dengan pihak YDSF Surabaya. Kemudian data yang telah dikumpulkan di analisis menggunakan pola pikir induktif, yaitu pola pikir yang berpijak fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisa, dan disimpulkan sehingga pemecahan masalah tersebut dapat berlaku secara umum.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendayagunaan dana wakaf tunai ini merupakan bentuk penyaluran dana yang berasal dari produk wakaf masjid dan wakaf Qur'an tanpa adanya proses pengelolaan terlebih dahulu untuk pelaksanaan program masjid dan dakwah yang telah ada. Dalam pelaksanaan pendayagunaan dana wakaf ini mengalami kerusakan, karena bentuk pendayagunaan dana wakaf tersebut tidak sesuai dengan akad yang ada. Yakni dana yang pada metode penghimpunannya mengikuti akad wakaf masjid dan wakaf Qur'an pada metode penyalurannya bercampur dengan dana infaq yang ada dan digunakan untuk kepentingan lain. Sehingga bentuk dari penjagaan keutuhan harta benda wakaf mengalami kerancuan.

Sisi positif dari pendayagunaan dana wakaf tunai ini adalah terwujudnya program-program masjid dan dakwah yang ada di YDSF sebagai kontribusi terhadap pembangunan sarana serta pengembangan pendidikan agama Islam di masyarakat.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka seyogyanya bagi para manajer yang ada di YDSF lebih memperhatikan mekanisme pendayagunaan dana yang ada, agar dana-dana yang telah terhimpun dapat disalurkan sesuai dengan amanah para donatur.